

Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Dewi Kusuma Wardani

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
(Jl. Kusumanegara No. 121 Yogyakarta)
dewifeust@gmail.com

Supiati

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
(Jl. Kusumanegara No. 121 Yogyakarta)
supiyati985@gmail.com

Abstract

This study aims to examine whether capital market socialization and risk perception affect student investment interests in the capital market. This research method uses quantitative descriptive methods and primary data. This study sampled 70 students from the Faculty of Economics at Sarjanawiyata Tamansiswa University in Yogyakarta who had passed capital market courses in both the Accounting and Management Study Programs. The analysis technique used for hypothesis testing is multiple linear regression. The results of this study indicate that capital market socialization has a positive effect on student investment interests in the capital market, while the perception of risk does not significantly influence student investment interests in the capital market.

Keywords: Capital Market Socialization, Risk Perception, Student Investment Interest in the Capital Market

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah sosialisasi pasar modal dan persepsi risiko mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan data primer. Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa dari Fakultas Ekonomi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta yang telah lulus mata kuliah pasar modal baik dalam Program Studi Akuntansi maupun Manajemen. Teknik pengambilan sampel menggunakan *snowball sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi pasar modal berpengaruh positif terhadap

minat investasi mahasiswa di pasar modal dan persepsi atas risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Kata Kunci: Sosialisasi Pasar Modal, Persepsi Atas Risiko, Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi dan teknologi yang semakin pesat disertai dengan semakin berkembangnya perusahaan-perusahaan baru yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan banyaknya investor asing yang menanamkan modal di Indonesia. Bursa Efek Indonesia mencatat data jumlah total perusahaan atau emiten yang terdaftar yaitu berjumlah 626 perusahaan (Eddy & Ely, 2019). Investor asing telah menguasai sebagian pasar modal Indonesia yakni sekitar 60% (Setiawan, 2018). Investor di pasar modal Indonesia telah berkembang cukup baik. Namun, keinginan masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih dikatakan rendah dibandingkan dengan negara lain, yaitu berjumlah sekitar 0,15% dari penduduk Indonesia, sedangkan penduduk Malaysia adalah 15%, Singapura 30% dan Australia 30% (Pajar, 2017). Oleh karena itu, perlu untuk meningkatkan minat masyarakat Indonesia untuk melakukan investasi di pasar modal sehingga mereka dapat bersaing dengan investor dari negara lain.

Pemerintah Indonesia berusaha untuk meningkatkan investor dalam negeri agar dapat mendominasi pasar modal di Indonesia yang saat ini didominasi oleh investor asing. Investor yang perlu ditingkatkan oleh pemerintah yakni investor dari kalangan mahasiswa. Dalam hal ini, mahasiswa dapat memiliki kesempatan untuk berinvestasi di pasar modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) mengemukakan bahwa pemuda termasuk mahasiswa memiliki potensi yang cukup besar menjadi

investor saham (Audriene, 2016). Dengan demikian, mahasiswa dapat mendominasi investasi di pasar modal dan mengurangi investor asing. Minat mahasiswa untuk melakukan investasi perlu ditingkatkan dengan cara mendirikan Galeri Investasi di berbagai Universitas yang ada di Indonesia sehingga memudahkan mahasiswa untuk melakukan investasi. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mengatakan bahwa investor yang berasal dari kalangan mahasiswa mengalami pertumbuhan pada tahun 2018 yaitu sekitar 39,72% atau 635.000 investor dari total keseluruhan investor pasar modal di Indonesia dengan jumlah 1,6 juta investor dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sekitar 26,2% atau 288.000 investor dari total keseluruhan investor berjumlah 1,1 juta investor (Valenta, 2018). Seberapa besar minat investasi mahasiswa di pasar modal perlu diketahui sehingga pemerintah dapat memutuskan kebijakan untuk mencapai tujuannya yaitu mengurangi investor asing dan meningkatkan investor muda atau mahasiswa. Dalam hal ini, apabila minat investasi mahasiswa rendah maka tindakan yang akan dilakukan yakni mencari faktor-faktor apa saja yang menyebabkan hal tersebut terjadi dan begitu juga sebaliknya.

Salah satu Universitas yang sudah mendirikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa pada Fakultas Ekonomi. Galeri Investasi Fakultas Ekonomi UST mulai melakukan berbagai sosialisasi dengan cara mengadakan seminar untuk merekrut investor baru dari kalangan mahasiswa. Galeri Investasi Pojok

Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa menyatakan bahwa pada tahun 2018 terdapat 48 mahasiswa yang mendaftarkan diri di FAC Sekuritas pasar modal (Damanudin, 2019). Sedangkan mahasiswa baru angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta berjumlah 722 mahasiswa (Pratama, 2019). Hal tersebut menunjukkan rendahnya minat mahasiswa Fakultas Ekonomi UST melakukan investasi di pasar modal.

Minat investasi mahasiswa di pasar modal terutama pada FAC Sekuritas pasar modal perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi pasar modal yang cukup tinggi serta didukung dengan adanya mata kuliah mengenai investasi, salah satunya mata kuliah pasar modal yang dapat membantu menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai cara berinvestasi saham dan pentingnya berinvestasi bagi masa depan. Sosialisasi mengenai investasi akan memfasilitasi redistribusi progresif (Whyman, 2006). Sosialisasi pasar modal dapat disampaikan melalui dosen, teman, pengurus dan anggota galeri investasi, kuliah, seminar, media (cetak maupun elektronik), guru SMA, orang tua, buku, dan internet (Mubarok, 2018). Semakin banyak sosialisasi pasar modal yang diikuti oleh mahasiswa maka semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi di pasar modal. Hal tersebut terjadi karena adanya iming-iming oleh manfaat investasi bagi masa depan. Penelitian yang mendukung bahwa sosialisasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal yakni penelitian yang dilakukan oleh Pajar (2017), Hira, Sabri, & Loibl (2012). Sebaliknya disisi lain penelitian dari Nisa & Zulaika (2017) menemukan bahwa sosialisasi pasar modal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Disisi lain terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi

mahasiswa yakni persepsi atas risiko. Keputusan mengenai investasi adalah proses yang sensitif karena investor tidak hanya menginvestasikan uangnya tetapi juga waktu yang berharga. Dalam hal ini, risiko sangat mempengaruhi keputusan investasi. Keputusan investor yang didasarkan dengan informasi yang buruk atau menyesatkan dan dasar informasi yang dianalisis dengan buruk dapat mengarah pada hasil yang tidak sempurna (Awais, Laber, Rasheed, & Khursheed, 2016). Sebelum melakukan investasi terdapat beberapa pertimbangan seperti adanya risiko yang tinggi yang membuat keraguan untuk berinvestasi di pasar modal. Dalam melakukan investasi pada dasarnya dikenai berbagai bentuk risiko yang berdampak pada manfaat yang diharapkan, semakin besar penyimpangan yang terjadi maka semakin tinggi risiko untuk gagal dalam mencapai hasil yang diharapkan (Camelia & Vasile, 2009). Risiko berinvestasi sering menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal, dikarenakan sebagian besar mahasiswa merasa takut dengan kegagalan yaitu modal yang telah dikeluarkan tidak dapat kembali. Salah satu risiko investasi yang menjadi alasan mahasiswa untuk tidak berinvestasi di pasar modal ialah saat pasar saham sedang bergejolak sehingga harga saham anjlok mengalami penurunan. Perilaku investor bergantung pada bagaimana informasi yang tersedia dan seberapa besar investor cenderung mengambil risiko (Farayibi & Oladapo, 2015). Hal tersebut membuat mahasiswa merasa ragu untuk berinvestasi. Penelitian yang mendukung bahwa persepsi atas risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal yakni penelitian yang dilakukan oleh Farayibi & Oladapo (2015), Trisnatio (2017). Sebaliknya disisi lain penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, Adnantara, & Asana, 2017) menemukan bahwa persepsi atas risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Sesuai dengan uraian yang telah dijelaskan dan dipaparkan diatas serta adanya perbedaan hasil dari penelitian peneliti sebelumnya, penelitian kali ini penulis akan melakukan penelitian mengenai pengaruh sosialisasi pasar modal dan persepsi atas risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang adalah sebagai berikut:

- a. Apakah sosialisasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?
- b. Apakah persepsi atas risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal?

Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk menguji pengaruh positif sosialisasi pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal..
- b. Untuk menguji pengaruh negatif persepsi atas risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Kerangka Teoritis dan Hipotesis

Theory of Planned Behavior/ Theory of Reasoned Action

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah peningkatan dan perkembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan hubungan antara sikap dengan perilaku seseorang. Ajzen (1991) menyatakan bahwa *Theory of Reasoned Action* (TRA) merupakan fungsi dari tingkah laku terhadap perilaku norma subjektif yakni perilaku seseorang dapat ditentukan oleh intensi atau minat. Intensi ini mampu memprediksi perilaku seseorang dengan sangat baik dan berupa representasi kognitif dari kesiapan seseorang dalam berperilaku.

Intensi ini ditentukan dengan tiga hal yakni tingkah laku, norma subjektif dan pengendalian perilaku. Teori ini mengasumsikan bahwa seseorang pada dasarnya berperilaku secara sadar dan mempertimbangkan segala informasi secara implisit maupun eksplisit serta implikasi-implikasi dari segala perbuatan dan tindakan yang dilakukan. *Theory of Reasoned Action*(TRA) dapat diaplikasikan kedalam perilaku konsumen. Misalnya pada perilaku membeli dipengaruhi oleh niat (*intention*), sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan norma-norma subjektif (*subjective norm*). Hal ini dapat menjelaskan apabila seseorang memiliki minat berinvestasi maka akan cenderung melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginan berinvestasi. Misalkan dengan mengikuti sosialisasi pasar modal seperti seminar mengenai investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya akan melakukan investasi (Kusmawati, 2011)

Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Minat

Fahriani (2012) mengatakan bahwa minat adalah keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan suatu sikap dan nilai atau aspek afektif yang memiliki peran sangat penting dalam kehidupan. Seseorang yang cenderung memberikan dan memfokuskan perhatian lebih terhadap sesuatu, menunjukkan seberapa besar minatnya terhadap hal tersebut. Namun, seseorang tidak merasa perhatian dan senang terhadap sesuatu apabila tidak memiliki minat terhadap hal tersebut.

Investasi

Investasi adalah keterikatan atas sejumlah dana dan sumber daya lainnya yang dilakukan pada masa sekarang untuk memperoleh serta mendapatkan keuntungan dan manfaat di masa depan (Tandelilin, 2017). Jogiyanto (2014) menyatakan bahwa investasi adalah penundaan pemakaian saat

ini yang dimanfaatkan untuk kegiatan produktif selama beberapa periode. Investasi adalah mengeluarkan atau mengorbankan sejumlah dana atau uang guna membeli suatu produk di masa sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang cukup besar pada masa mendatang.

Pasar Modal

Tandelilin (2017) mengemukakan bahwa pasar modal merupakan tempat pertemuan antara berbagai pihak yang mempunyai kelebihan uang atau dana dengan cara melakukan jual beli sekuritas. Pasar modal juga berfungsi sebagai perantara (*intermediaries*). Menurut Undang-Undang No 8 Tahun 1995 pasar modal ialah kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan perdagangan efek dan penawaran umum, perusahaan atau emiten publik yang berhubungan dengan efek yang dikeluarkan atau diterbitkannya, serta profesi dan lembaga. Hal ini menyiratkan bahwa pasar modal didirikan dan dibentuk dengan tujuan untuk menghubungkan pemilik dana (investor) dengan perusahaan yang membutuhkan dana untuk kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Jadi, minat investasi di pasar modal yakni suatu perasaan tertarik akan kegiatan berinvestasi di pasar modal dan merasa senang untuk melakukannya secara kontinyu. Perasaan tertarik tersebut bukan karena suatu paksaan tetapi karena keinginan dan rasa ketertarikan yang tinggi untuk mencapai tujuannya, dalam hal ini untuk mendapatkan *return* di pasar modal. Minat berinvestasi tidak dibawa sejak lahir, tetapi ditumbuhkan melalui pendidikan dan pengalaman.

Sosialisasi Pasar Modal

Kajian Tim Analisa Efektivitas Penyebaran Informasi dalam rangka sosialisasi pasar modal (2006) menjelaskan pengertian sosialisasi adalah proses menyampaikan informasi kepada calon investor (pemodal) dengan berbagai pola dan macam kegiatan, yang disampaikan secara langsung maupun

tidak langsung yang berkaitan dengan investasi saham ataupun investasi lainnya yang akan dilakukan seorang investor. Sosialisasi pasar modal dapat disampaikan melalui dosen, teman, pengurus dan anggota galeri investasi, kuliah, seminar, media (cetak maupun elektronik), guru SMA, orang tua, buku, dan internet (Mubarok, 2018). Sosialisasi ialah proses dimana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai untuk berpartisipasi sebagai anggota kelompok dalam masyarakat (Moschis & Churchill, 1978).

Persepsi atas Risiko

Persepsi

Persepsi secara formal ialah proses dimana seseorang berusaha, memilih dan menginterpretasikan suatu rangsangan kedalam gambaran yang menyatu dan penuh arti. Persepsi juga dapat diartikan sebagai suatu pengalaman mengenai hubungan-hubungan atau objek yang didapatkan dengan cara menyimpulkan berbagai informasi dan menafsirkan pesan (Listiani, 2018).

Risiko

Tandelilin (2017) menyatakan bahwa risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara *return* aktual yang diterima dengan *return* harapan. Kemungkinan perbedaan yang semakin besar, dapat berarti risiko investasi semakin besar. Risiko dalam berinvestasi dapat berupa gagal mendapatkan kupon obligasi dan dividen tunai, terjadinya kerugian penurunan kurs obligasi dan kurs saham, emiten dinyatakan pailit sehingga investor gagal memperoleh kembali pokok obligasi dan gagal mendapatkan kembali modal serta emiten yang bersangkutan telah dikeluarkan dari pencatatan di Bursa Efek sehingga sahamnya tidak laku dijual. Risiko adalah fungsi untung dan rugi, namun persepsi manusia tentang risiko sering disamakan dengan kerugian. Risiko dikaitkan dengan seberapa banyak investor peduli tentang kemungkinan hasil peristiwa

yang terjadi di masa depan (Aren & Zengin, 2016).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Sosialisasi pasar modal dapat disampaikan melalui dosen, teman, pengurus dan anggota galeri investasi, kuliah, seminar, media (cetak maupun elektronik), guru SMA, orang tua, buku, dan internet (Mubarak, 2018). Semakin banyak pengalaman mahasiswa mengikuti sosialisasi pasar modal baik di dalam perkuliahan, seminar maupun informasi yang bersumber dari manapun mengenai pasar modal dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai investasi saham sehingga meningkatkan minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Pajar (2017), Hira et al.(2012) yang menunjukkan bahwa variabel sosialisasi pasar modal mempunyai pengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis penelitian adalah:

H₁ : Sosialisasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

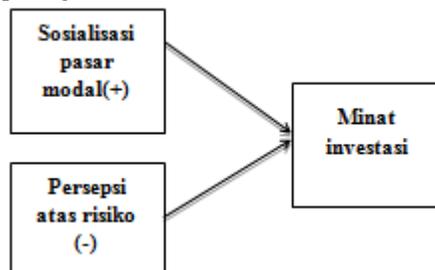
Pengaruh Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Persepsi risiko ialah ketidakpastian yang dilalui dan dihadapi oleh konsumen ketika mereka tidak dapat memprediksi konsekuensi saat melakukan keputusan pembelian. Persepsi risiko merupakan peristiwa yang berkaitan dengan ketidakpastian sehingga muncullah pemikiran-pemikiran yang negatif dalam benak konsumen, dimana persepsi risiko dianggap sebagai konsekuensi yang

merugikan (Trisnatio, 2017). Sebelum melakukan investasi dalam bentuk saham, seringkali seseorang atau mahasiswa memikirkan dampak dari tindakan yang akan dilakukan seperti risiko bahwa uang yang telah diinvestasikan akan hangus disebabkan adanya kerugian serta harga saham anjlok mengalami penurunan. Oleh karena itu, semakin tinggi persepsi mahasiswa mengenai risiko maka menurunkan minat dalam berinvestasi saham di pasar modal. Pernyataan ini didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Trisnatio (2017) dan Farayibi& Oladapo (2015) yang menyatakan bahwa persepsi atas risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi saham mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis penelitian adalah:

H₂ : Persepsi atas risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

Model kerangka konseptual dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer melalui kuisioner. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menjelaskan suatu kejadian menggunakan angka untuk menjabarkan sifat atau karakteristik

seorang dan kelompok (Syamsudin dan Damiyanti, 2011).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 prodi Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 yang telah lulus mata kuliah pasar modal baik Prodi Akuntansi maupun Prodi Manajemen. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *snowball sampling* dengan cara menitipkan kuesioner kepada orang lain untuk disebar pada responden yang lainnya.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pernyataan dalam kuesioner. Apabila setiap pernyataan pada kuesioner mampu menjelaskan apa yang akan diukur oleh kuesioner tersebut maka kuesioner dapat dikatakan valid (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini semua butir pernyataan dapat dikatakan valid yang dibuktikan dengan nilai *pearson correlation* > r-tabel dan nilai signifikannya < *alpha* yaitu 0,05.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa tingkat konsistensi dan stabilitas skala pengukuran (Kuncoro, 2013). Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengukuran tersebut bebas kesalahan (tanpa bias) sehingga dapat menjamin bahwa pengukuran konsisten lintas beragam item dan lintas waktu dalam instrumen. Pengujian realibilitas menggunakan metode *cronbach's alpha* dimana kuesioner dianggap reliabel apabila *cronbach's alpha* > 0,600.

Tabel 1
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Minat investasi	0,847	Reliabel
Sosialisasi pasar modal	0,733	Reliabel
Persepsi risiko	0,845	Reliabel

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi uji asumsi klasik sehingga bisa dilanjutkan ke tahap uji hipotesis yaitu uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t).

Uji Hipotesis

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	634,077	2	317,038	20,088	,000 ^a
Residual	1057,409	67	15,782		
Total	1691,486	69			

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel independen atau variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau terikat. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga Ha diterima dan Ho ditolak.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3
Hasil Uji t

Mode	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
1	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14,926	5,628		2,652	0,010
Sosialisasi pasar modal	0,711	0,119	0,580	5,988	0,000
Persepsi risiko	-0,173	0,106	-0,159	-1,637	0,106

Pengaruh sosialisasi pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

Berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa sosialisasi pasar modal secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan *unstandardized coefficients* B sebesar 0,711 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil pengujian ini membuktikan bahwa minat investasi mahasiswa di pasar modal akan meningkat apabila mahasiswa mengikuti sosialisasi pasar modal seperti seminar pasar modal dan mata kuliah pasar modal. Dengan mengikuti sosialisasi pasar modal, dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai investasi saham beserta manfaatnya di masa yang akan datang. Pengetahuan mahasiswa mengenai investasi di pasar modal dapat membentuk kecakapan dalam menciptakan nilai dan keuntungan dari berinvestasi di pasar modal.

Pengetahuan dan motivasi yang dimiliki mahasiswa mengenai investasi saham di pasar modal akan mempengaruhi minat untuk melakukan investasi saham di pasar modal. Seseorang yang memiliki minat untuk berinvestasi akan cenderung melakukan tindakan untuk dapat mencapai

keinginannya dalam melakukan investasi, salah satunya mengikuti sosialisasi pasar modal. Hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Theory of Reasoned Action* (TRA) mengenai sikap dan tindakan dapat mempengaruhi minat dan pengambilan keputusan seseorang dalam melakukan investasi.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Pajar (2017), Hira et al.(2012) yang menyatakan bahwa sosialisasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

Pengaruh persepsi atas risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

Berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa persepsi atas risiko secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,106 > 0,05$ dan nilai *unstandardized coefficients* B sebesar -0,173 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Persepsi atas risiko yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal disebabkan oleh tingginya pandangan mahasiswa mengenai risiko yang akan dihadapi ketika melakukan investasi saham di pasar modal. Persepsi atas risiko merupakan pandangan buruk mengenai dampak yang akan ditimbulkan dari investasi, yang berupa mengalami kerugian di masa yang akan datang serta harga saham anjlok mengalami penurunan. Hal ini sesuai dengan teori ekspektasi rasional dan adaptif. Teori ekspektasi rasional adalah ekspektasi akan identik dengan perkiraan optimal misalnya tebakan terbaik masa depan menggunakan semua informasi yang tersedia tidak hanya pada data masa lalu. Teori ekspektasi adaptif adalah ekspektasi yang dibentuk dari pengalaman atau informasi sebelumnya.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Trenggana & Kuswardhana (2017) yang menyatakan

bahwa persepsi atas risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Penelitian ini dilakukan terhadap 70 responden yaitu mahasiswa Prodi Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta yang telah mengikuti mata kuliah pasar modal. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sosialisasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Persepsi atas risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Saran

Bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan untuk mengikuti sosialisasi pasar modal dan memahami berbagai informasi yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan minat untuk melakukan investasi saham di pasar modal.
2. Mahasiswa sebaiknya meningkatkan keberanian dalam menghadapi risiko berinvestasi saham.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan sedikit variabel independen sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambahkan variabel independen yang berhubungan dengan perkembangan teknologi seperti aplikasi *First Asia Smart Trading* (FAST).

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah dan memperluas sampel penelitian dengan cara melakukan penelitian tidak hanya di satu universitas melainkan di berbagai universitas.

Daftar Pustaka

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Aren, S., & Zengin, A. N. (2016). Influence of Financial Literacy and Risk Perception on Choice of Investment. *Internasional Strategic Management Conference*.
- Audriene, D. (2016). BEI Bidik Mahasiswa Sebagai Investor Saham Baru. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160517180417-78-131405/bei-bidik-mahasiswa-sebagai-investor-saham-baru>
- Awais, M., Laber, M. F., Rasheed, N., & Khursheed, A. (2016). Impact of Financial Literacy and Investment Experience on Risk Tolerance and Investment Decisions: Empirical Evidence from Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1), 73–79. Retrieved from <http://www.econjournals.com>
- Camelia, B., & Vasile, B. (2009). The Risk Analysis for Investments Projects Decision. *Annales Universitatis Apulensis Series Oeconomica*, 11(1).
- Damanudin, I. (2019). *Jumlah Mahasiswa Terdaftar di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*. Yogyakarta: Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2017). Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi, 2(2), 173–190.
- Eddy, & Elly. (2019). Daftar Emiten Yang Tercatat di BEI. Retrieved March 23, 2019, from <https://www.eddyelly.com/2013/05/daftar-emiten-tercatat-di-bei.html>
- Fahriani, D. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(12), 22.
- Farayibi, & Oladapo, A. (2015). the Impact of Interest Rate on Investment Decision in Nigeria., 6(23).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universtas Diponegoro.
- Hira, T. K., Sabri, M. F., & Loibl, C. (2012). Financial Socialization's Impact on Investment Orientation and Household Net Worth. *International Journal of Consumer Studies*, 37(1), 29–35. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12003>
- Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (sepuluh). Yogyakarta: BPFE.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis* (4th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Moschis, G. . ., & Churchill, G. . (1978). Consumer Socialization: a theoretical and empirical analysis. *Journal of Marketing Research*.
- Mubarok, F. K. (2018). Peran Sosialisasi dan Edukasi dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Inovasi*, 14(2), 113. <https://doi.org/10.29264/jinv.v14i2.4119>
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal, 2(2).
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita Edisi 1 Tahun 2017*, (2), 1–16.
- Pratama, Y. H. (2019). *Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*. Yogyakarta: Tata Usaha Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Setiawan, S. R. D. (2018). JK Soroti Banyaknya Investor Asing di Pasar Modal Indonesia. Retrieved March 23, 2019, from <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/01/02/124917826/jk-soroti-banyaknya-investor-asing-di-pasar-modal-indonesia>
- Tandellilin, E. (2017). *Pasar Modal*. (G. Sudibyo, Ed.). Yogyakarta: PT Kanisius.
- Trenggana, A. F. M., & Kuswardhana, R. (2017). Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi, 1(1), 8–17.
- Trisnatio, Y. A. (2017). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, (1), 1–15.
- Valenta, E. (2018). Anak Muda Menguasai Pasar Modal Indonesia. Retrieved March 24, 2019, from <https://beritagar.id/artikel/berita/anak-muda-menguasai-pasar-modal-indonesia>
- Whyman, P. (2006). Post-Keynesianism , socialisation of investment and Swedish wage-earner funds, 49–68. <https://doi.org/10.1093/cje/bei048>